



LEBIH DALAM DIBANDING MEI Deflasi Agustus DIY Capai 0,24 Persen

YOGYA (KR) - Badan Pusat Statistik (BPS) DIY mencatat terjadi deflasi pada Agustus 2025 sebesar 0,24 persen (month-to-month/m-to-m). Indeks Harga Konsumen (IHK) turun dari 108,57 pada Juli 2025 menjadi 108,31 pada Agustus 2025. Angka ini lebih dalam dibanding deflasi yang tercatat pada Mei 2025 sebesar 0,15 persen.

Meski demikian, secara tahunan (year-on-year/y-o-y) DIY masih mengalami inflasi sebesar 2,30 persen. Adapun inflasi tahun kalender (year-to-date/y-t-d) hingga Agustus 2025 tercatat 1,59 persen.

Plt Kepala BPS DIY Herum Fajarwati mengungkapkan, kelompok pengeluaran terbesar penyumbang deflasi bulanan adalah kelompok makanan, minuman, dan tembakau dengan deflasi 0,90 persen atau andil deflasi 0,26 persen.

"Komoditas yang dominan memberikan andil deflasi pada Agustus yaitu tomat sebesar 0,11 persen, cabai rawit 0,07 persen, bensin dan telur ayam ras masing-

masing 0,02 persen. Selain itu kacang panjang, cabai merah, angkutan udara, brokoli, jeruk, dan kentang juga turut memberi andil masing-masing 0,01 persen," jelas Herum di Yogyakarta, Rabu (3/9).

Sementara itu, kelompok pendidikan justru mencatat inflasi 0,44 persen dengan andil 0,03 persen. Kenaikan ini dipengaruhi tahun ajaran baru, baik di pendidikan dasar, menengah, maupun perguruan tinggi. Inflasi juga terjadi pada kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,19 persen dengan andil 0,01 persen, serta penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 0,07 persen dengan andil 0,01 persen.

Berdasarkan wilayah, Kabupaten Gunungkidul dan Kota Yogyakarta sama-sama mencatat deflasi bulanan, masing-masing 0,27 persen dan 0,21 persen. Namun secara tahunan, keduanya mengalami inflasi, yakni Gunungkidul 2,33 persen dengan IHK 107,46, dan Kota Yogyakarta 2,28 persen dengan IHK 109,35.

(Ira)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. BPS	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005